

ABSTRAK

Anak adalah generasi penerus bangsa yang harus dilindungi dan dijamin hak-haknya dalam meniti masa depan yang cerah. Atas dasar itulah Pencanangan Gerakan Nasional Perlindungan Anak adalah untuk meningkatkan kesadaran bangsa secara menyeluruh guna menghargai hak-hak anak dalam rangka menumbuhkan, meningkatkan serta mengembangkan kepedulian masyarakat agar berperan serta melindungi anak dari segala bentuk eksploitasi terhadap kelangsungan hidup serta tumbuh kembangnya anak. Menurut IMF pada tahun 1998, krisis berbagai dimensi yang melanda Indonesia menyebabkan 124,5 juta jiwa rakyat Indonesia jatuh miskin dari BPS 1998 menyebutkan ada 80 juta jiwa. Permasalahan yang di angkat yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya eksploitasi seks komersial terhadap anak dan untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam mencegah terjadinya eksploitasi seks komersial terhadap anak.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan secara sosiologis maupun secara yuridis, sedangkan pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka dan analisis data secara deskriptif-kualitatif, yaitu data yang telah diperoleh, baik yang secara tertulis maupun melalui wawancara dipilih secara kualitatif untuk memperoleh hasil yang obyektif dan konkret, kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu berusaha mencari pemecahan masalah melalui penelitian dengan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Faktor ekonomi, psikologi, media massa, sosial budaya dan faktor kemiskinan merupakan penyebab utama terjadinya eksploitasi seks komersial terhadap anak. Untuk mencegah tidak terjadinya eksploitasi seks komersial terhadap anak dapat dilakukan dengan cara penyuluhan, pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui media massa. Untuk mensosialisasikan undang-undang tentang perlindungan anak serta hak-hak anak dalam kehidupan. Jadi dengan anggapan selama ini tentang anak bahwa anak adalah milik orang tua yang dapat dimanfaatkan semau orang dewasa demi kepentingan ekonomi yaitu dengan eksploitasi baik ekonomi maupun seksual dapat diminimalisir, karena banyak yang tidak mengetahui dengan jelas tentang hak anak yang sesungguhnya.